

# MAKNA PENGALAMAN PENARI *CROSS GENDER* *LENGGER LANANG*

**Charin Uswah Chairunnisa, Novi Qonitatin**

Fakultas Psikologi, Universitas Diponegoro  
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[charinuswah@gmail.com](mailto:charinuswah@gmail.com)

## **Abstrak**

*Lengger lanang* merupakan bagian dari seni *cross gender* yang memperoleh diskriminasi dan stigma negatif dari masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana partisipan memaknai pengalamannya sebagai penari *cross gender lengger lanang*. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologis, yaitu IPA (*Interpretative Phenomenological Analysis*). Pendekatan IPA dipilih karena memiliki prosedur analisis data yang terperinci dan sesuai untuk menjawab pertanyaan peneliti. Partisipan penelitian terdiri dari tiga orang penari *lengger lanang* yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling* dengan kriteria utama yaitu pria yang merupakan penari *cross gender lengger lanang* dan sudah menjadi penari *lengger* minimal lima tahun. Pada penelitian ini terdapat tiga tema induk yang ditemukan, yaitu (1) hambatan, (2) proses pemaknaan, dan (3) dampak pemaknaan. Penari *lengger* tidak hanya sekadar bidang pekerjaan bagi partisipan, menjalani kehidupan sebagai penari *lengger lanang* merupakan jalan hidup yang telah dipilih dan di dalamnya terjadi proses untuk mendapatkan pemaknaan atas pengalaman yang dialami, sehingga *lengger lanang* dapat memaknai bahwa hidup sebagai sesuatu yang berharga dan memberikan pencapaian diri.

**Kata kunci:** *Cross gender, lengger lanang, IPA*

# THE MEANING OF THE LENGGER LANANG CROSS-GENDER DANCER EXPERIENCE

**Charin Uswah Chairunnisa, Novi Qonitatin**

Faculty of Psychology, Universitas Diponegoro  
Jalan Prof. Soedarto, SH., Tembalang, Semarang, Indonesia 50275

[charinuswah@gmail.com](mailto:charinuswah@gmail.com)

## **Abstract**

Lengger lanang is part of a cross-gender art form that receives discrimination and negative stigma from society. This research aims to understand how participants interpret their experiences as cross-gender lengger lanang dancers. The researcher used a phenomenological qualitative approach, called IPA (Interpretative Phenomenological Analysis). This approach was chosen because it has detailed data analysis procedures and is suitable for answering the researcher's questions. The research participants consisted of three lengger lanang dancers who were selected based on purposive sampling technique with the main criteria, which are male cross-gender lengger lanang dancers and have been lengger dancers for at least five years. In this research, there are three main themes found, including (1) obstacles, (2) the meaning process, and (3) the impact of meaning. Lengger dancers is not only a field of work for participants, living life as a lengger lanang dancer is a way of life that has been chosen and in it there is a process of gaining meaning for the experiences experienced, so that lengger lanang can interpret that life is something valuable and provides self-achievement.

**Keywords:** *Cross gender, lengger lanang, IPA*